

SERI SIAGA BENCANA

# PAUD SIAGA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
TAHUN 2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah meridhoi tersusunnya bahan bacaan anak tentang Siaga Bencana. Buku Siaga Bencana merupakan bagian dari seri Pendidikan Kebencanaan yang dirilis Direktorat Pembinaan PAUD dan diluncurkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. Joko Widodo Bersama Ibu Negara, Ibu Iriana Joko Widodo selaku Bunda PAUD Nasional.

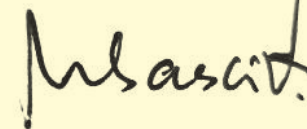
Buku ini memiliki multi manfaat bagi anak, pendidik, dan orang tua untuk mengenalkan penyebab, gejala-gejala, serta langkah yang dapat diantisipasi bila menghadapi bencana agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar. Selain fungsi tersebut, buku disusun dengan kaidah penulisan yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak usia dini, sehingga dapat menarik minat anak untuk menyenangi buku sejak awal. Ketertarikan terhadap buku membangun kemampuan keaksaraan awal dengan cara-cara yang menyenangkan.

Buku seri Siaga Bencana terdiri 6 buku yakni: (1) Siaga Banjir, (2) Siaga Gempa, (3) Siaga Gunung Meletus, (4) Siaga Tsunami, (5) PAUD Siaga, dan (6) Bermain di Tenda.

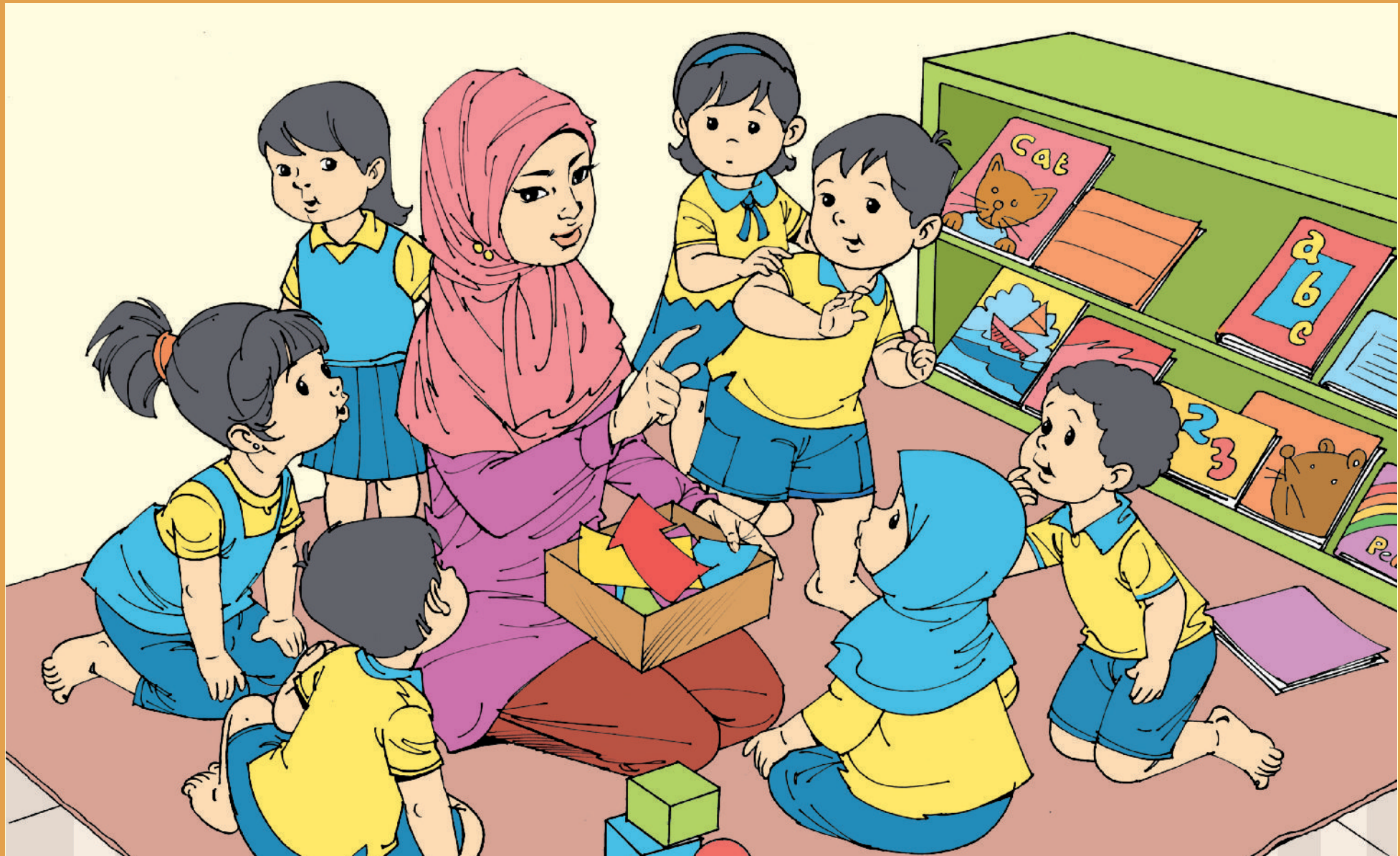
Besar harapan kami buku-buku ini dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan anak tentang siaga bencana.

Selamat beraktivitas.

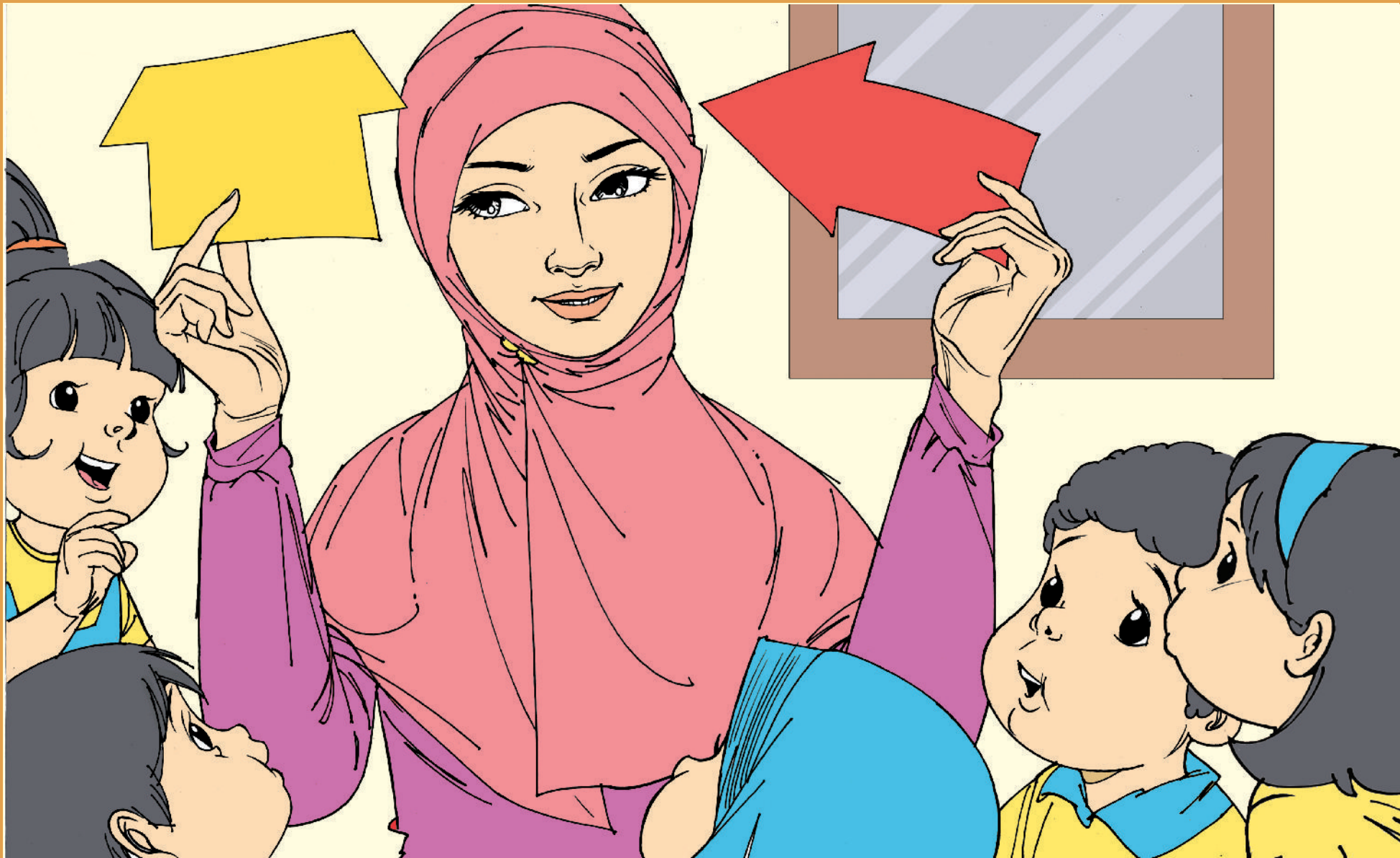
Jakarta, 12 Maret 2019  
Direktur Pembinaan PAUD,



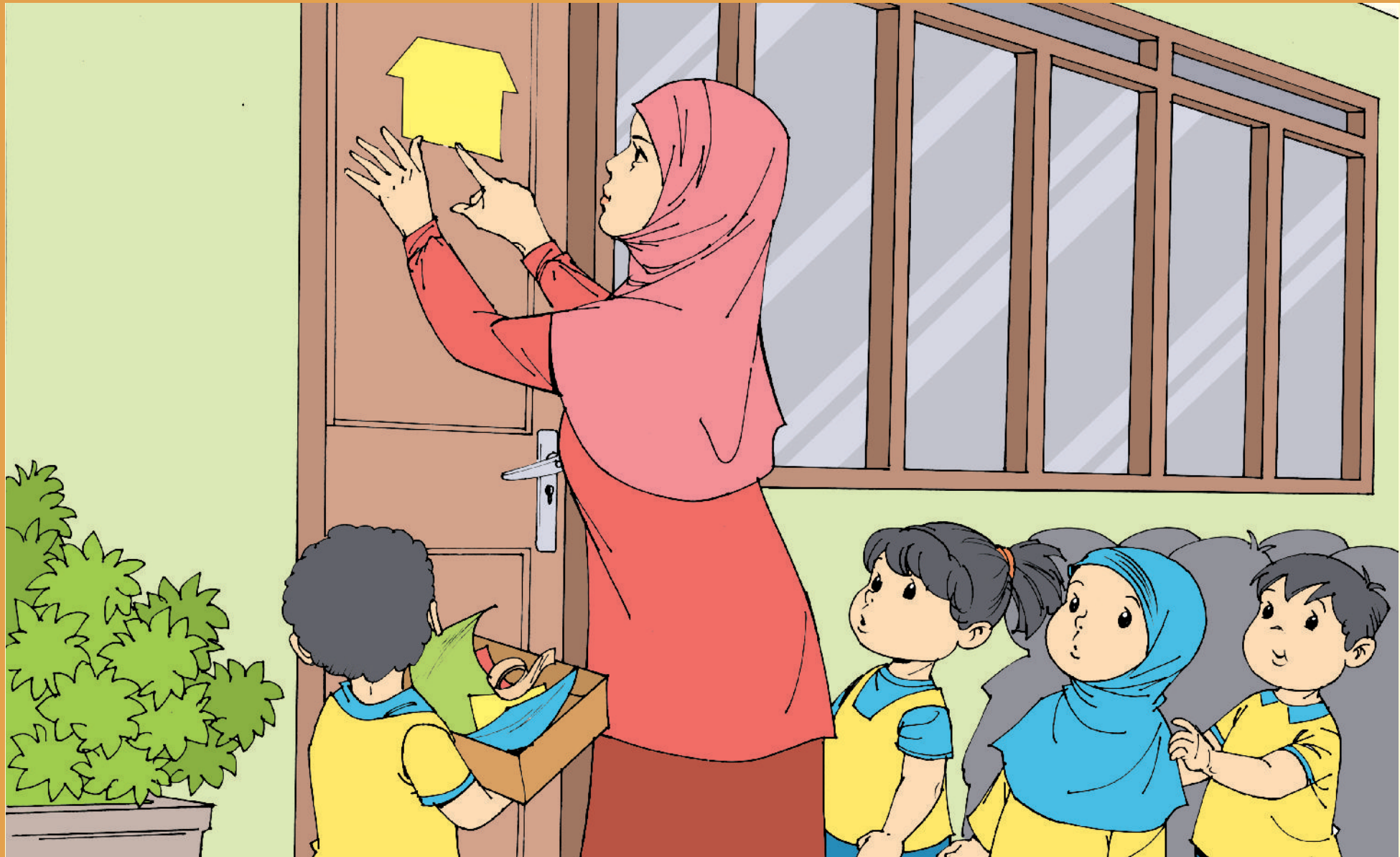
Dr. H. Muhammad Hasbi



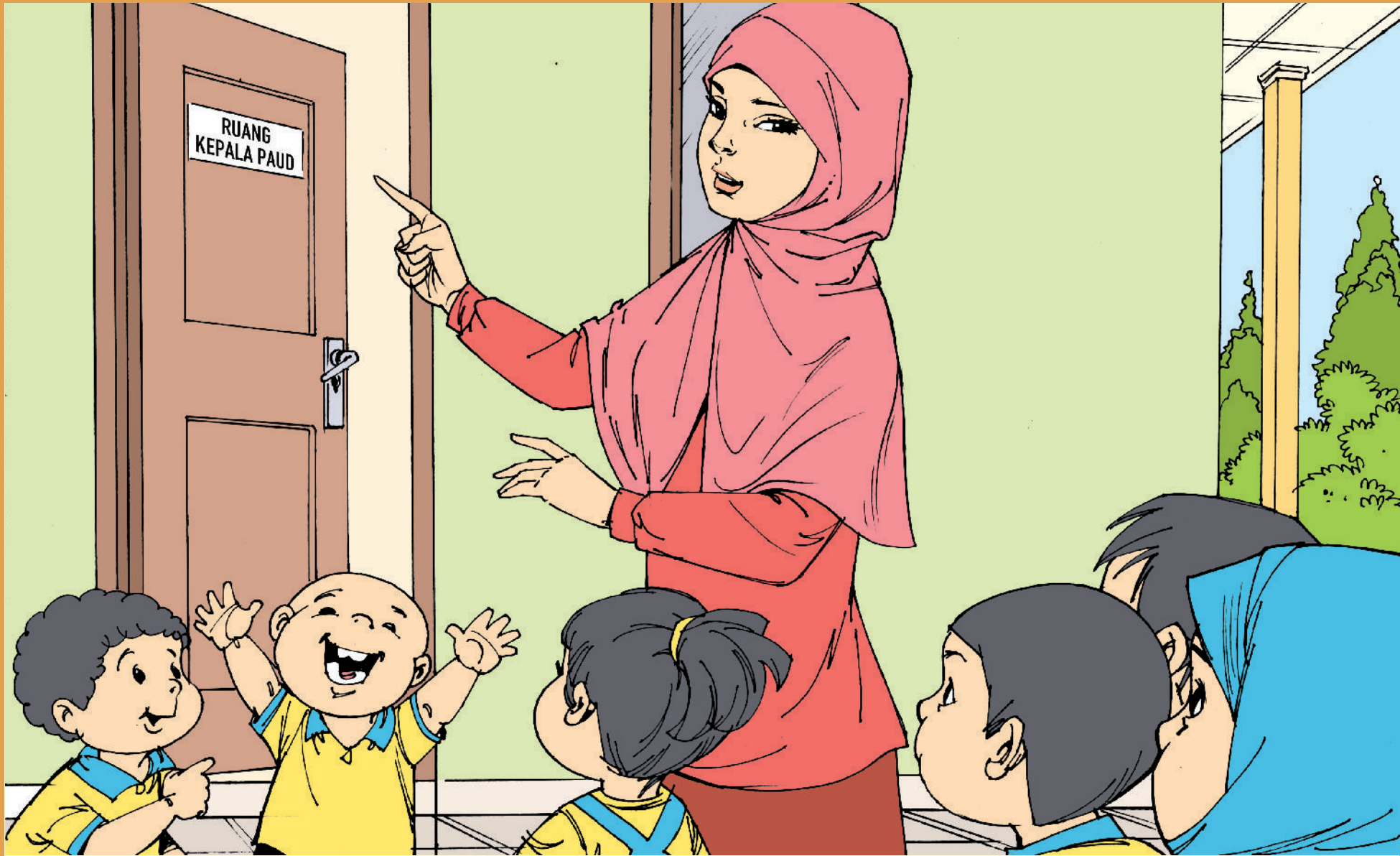
"Anak-anak hari ini kita akan bermain evakuasi keselamatan." Kata bu Anissa  
"Apa itu bu Guru?".



“Kita akan menempelkan tanda-tanda ini untuk membantu keselamatan kita. Gambar rumah artinya ruang kelas. Tanda panah artinya arah jalan yang harus kita lalui.”



ibu Anissa mengajak semua anak berkeliling PAUD. Bu Anissa menempelkan kertas berwarna kuning di setiap kelas yang dilalui.



Di ruang Kepala PAUD, Ibu Anissa menempel kertas warna biru.  
"Anak-anak ingat ini ruang siapa?" tanya ibu Anissa.

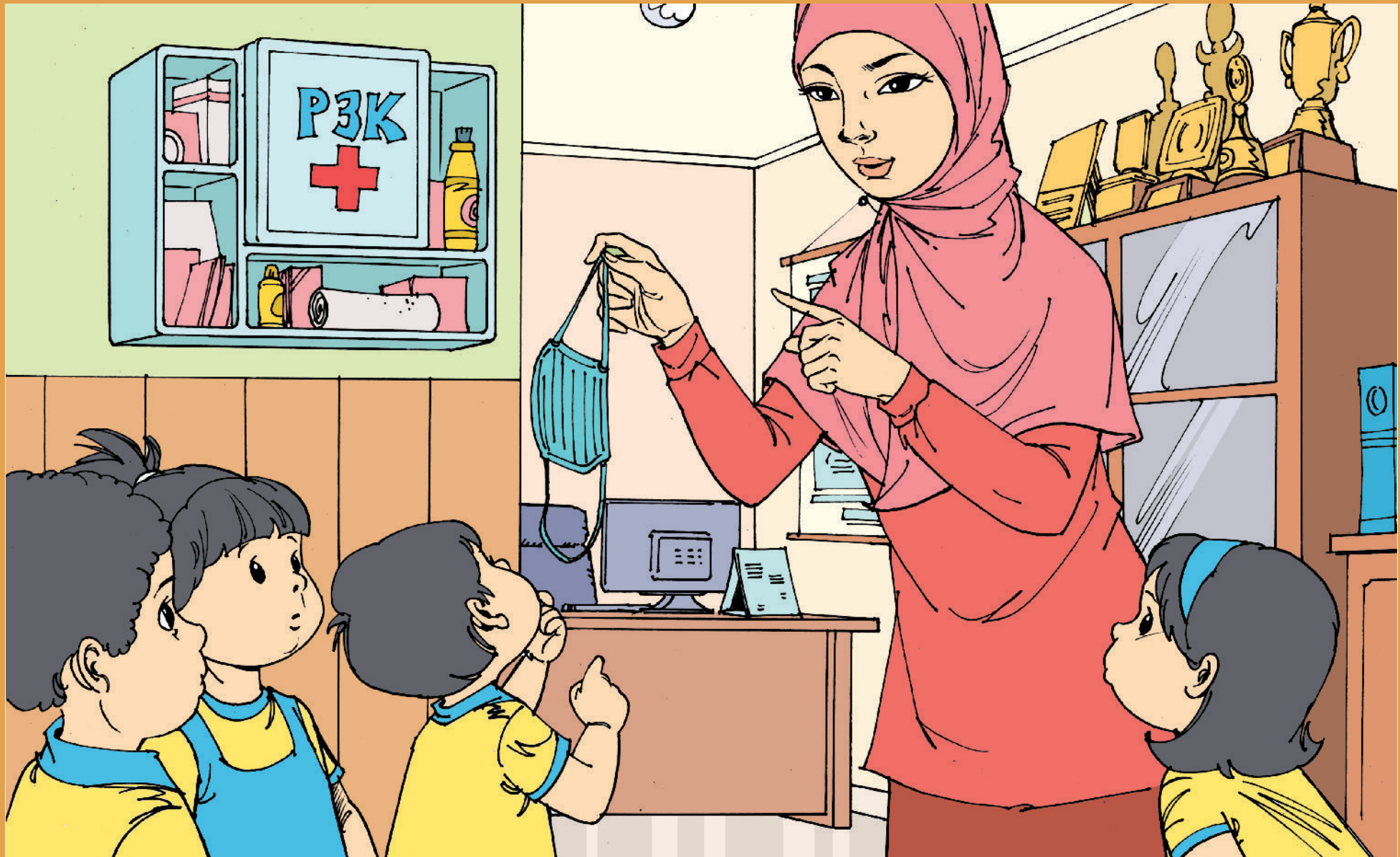


"Ibu Ani..." jawab anak-anak. "Ya ibu Ani kepala PAUD kita"  
"Nah.. tanda panah ini menunjukkan ke mana kita harus berjalan"



“Kita pasang tanda berkumpul ini disini. Sebab ini tempat yang lapang, tidak ada pohon, dan tempatnya lebih tinggi. Kalau ada bencana kita harus berkumpul disini.”





“Ini ada kotak obat-obatan, Di dalam kotak ini ada obat-obatan juga ada masker untuk menutupi hidung dan mulut supaya kita tidak menghirup debu.”



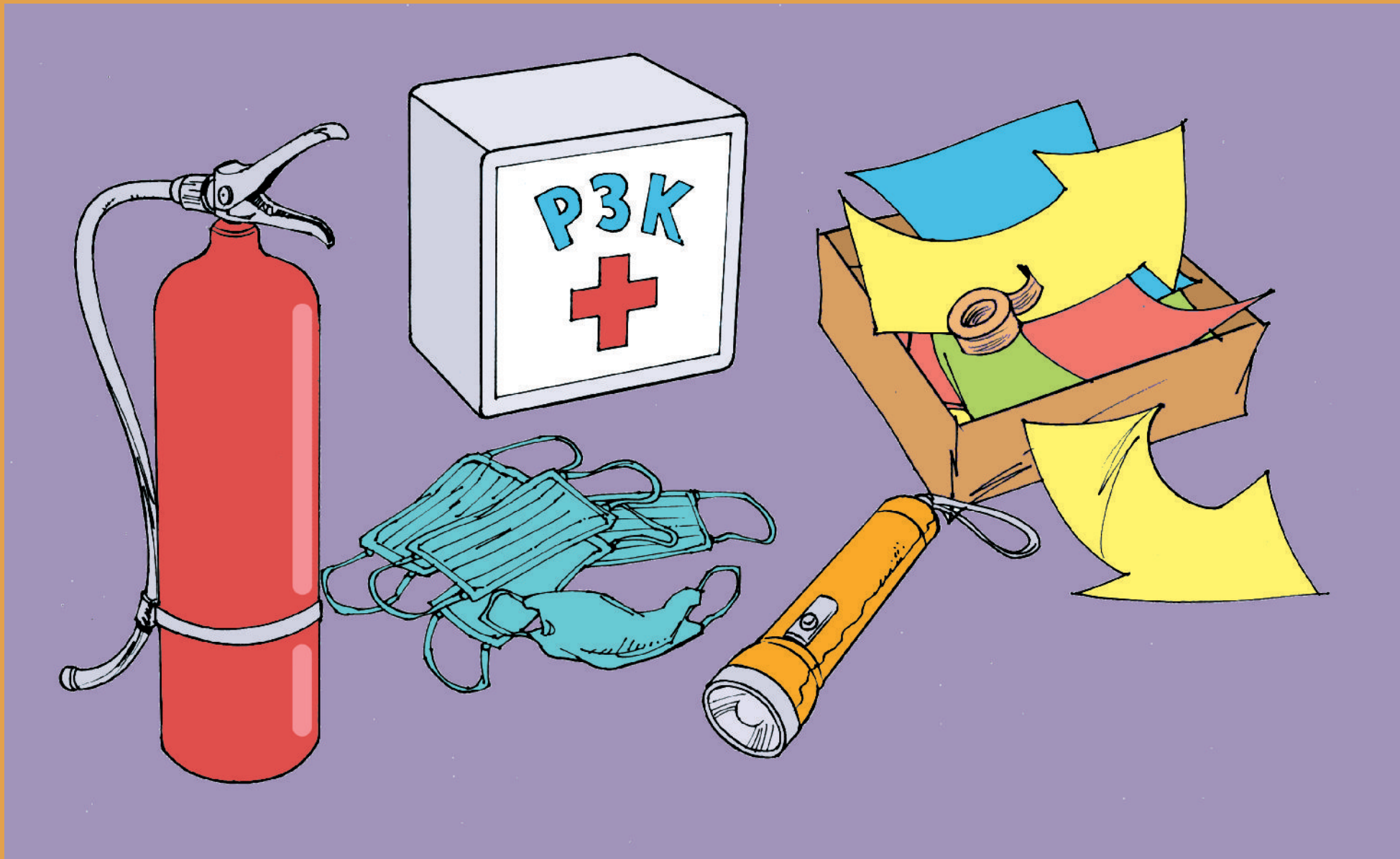
Ini tabung pemadam api disebut APAR untuk mencegah kebakaran. Kita harus pastikan semuanya berfungsi. Tapi tidak boleh dimainkan. Ibu tempatkan di dekat pintu.



Kita juga perlu lampu senter untuk persediaan bila kegelapan.



"Bu Guru apakah kita akan memakai ini semua?"  
"Kita akan memakainya hanya bila sangat diperlukan. Ini untuk berjaga-jaga."



Seharusnya semua lembaga PAUD memiliki peralatan dan membuat petunjuk yang mudah dipahami anak.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
TAHUN 2019**